



LAPORAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



2024



DISUSUN OLEH:
TEAM TRACER STUDY



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Mengenal Tracer Study

Perubahan dan perkembangan dunia kerja yang berlangsung sangat cepat menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya, keterampilan profesional, kemampuan berpikir kritis, serta etika kerja yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan profesinya. Oleh karena itu, kualitas lulusan dan tingkat keberhasilan mereka dalam memasuki dunia kerja menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, Universitas Negeri Yogyakarta terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusannya. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta penguatan pengalaman praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui berbagai program tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mendukung kesiapan mereka dalam memasuki dunia profesional.

Untuk mengetahui sejauh mana lulusan mampu beradaptasi dan terserap di dunia kerja, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang dapat memberikan informasi secara objektif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Salah satu metode yang digunakan adalah tracer study, yaitu studi penelusuran lulusan yang bertujuan memperoleh data mengenai aktivitas lulusan setelah lulus, termasuk status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, kegiatan kewirausahaan, maupun studi lanjut yang ditempuh oleh lulusan.

Data dan informasi yang diperoleh melalui tracer study memiliki peran penting dalam mendukung proses evaluasi dan pengembangan institusi. Hasil tracer study dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan kemahasiswaan dan karier, serta pengembangan berbagai program yang mendukung kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. Selain itu,

tracer study juga menjadi salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dan pemenuhan berbagai indikator kinerja perguruan tinggi.

Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya berfungsi sebagai sarana penelusuran lulusan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pembangunan nasional. Melalui tracer study, Universitas Negeri Yogyakarta dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan lulusannya sekaligus menjadikannya sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan institusi di masa mendatang.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer study Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan proses transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, meliputi status aktivitas setelah lulus, waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan, pilihan karier yang ditempuh, serta tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui tracer study, universitas dapat memperoleh gambaran mengenai keberhasilan lulusan dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Selain memberikan informasi mengenai kondisi lulusan, tracer study juga berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk menilai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta berbagai program pengembangan kompetensi yang telah diterapkan. Hasil tracer study menjadi masukan penting bagi universitas dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program pendidikan agar semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Tracer study juga memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan. Informasi mengenai pengalaman lulusan setelah lulus dapat digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan kompetensi lulusan, serta pengembangan kebijakan akademik yang lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja. Di samping itu, hasil tracer study menjadi bentuk

pertanggungjawaban institusi kepada berbagai pemangku kepentingan mengenai kualitas dan daya saing lulusan yang dihasilkan.

Ruang lingkup tracer study mencakup pengumpulan dan analisis data lulusan terkait aktivitas setelah menyelesaikan studi, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan, maupun yang masih dalam proses mencari pekerjaan. Informasi yang dihimpun memberikan gambaran mengenai profil lulusan dan berbagai pilihan aktivitas yang ditempuh setelah lulus, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi universitas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Dalam konteks pengelolaan perguruan tinggi, hasil tracer study juga berkontribusi dalam mendukung pemenuhan berbagai indikator kinerja dan sistem penjaminan mutu internal. Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan, relevansi proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, serta sebagai bukti pendukung dalam pelaksanaan evaluasi dan akreditasi institusi maupun program studi. Dengan demikian, tracer study menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pengembangan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan.

C. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study Kemdikbud

Pelaksanaan tracer study Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan instrumen yang mengacu pada instrumen standar Tracer Study Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dikelola melalui sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui sistem berbasis web yang memungkinkan alumni mengisi kuesioner secara mandiri. Penggunaan instrumen yang terstandar bertujuan untuk menghasilkan data yang valid, terukur, dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi mutu pendidikan tinggi serta pemetaan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Instrumen tracer study dirancang untuk memperoleh informasi mengenai profil lulusan, proses transisi menuju dunia kerja, relevansi pendidikan yang diperoleh selama masa studi, serta penilaian lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki. Instrumen ini diimplementasikan melalui sistem berbasis web pada laman <http://tracer.uny.ac.id/>. Secara umum, aspek yang dihimpun dalam instrumen tracer study meliputi:

1. Identitas Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah

3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja

Secara operasional, kelompok pertanyaan mengenai identitas lulusan digunakan untuk memperoleh profil responden dan memastikan ketepatan pengelompokan data. Informasi mengenai sumber pembiayaan pendidikan memberikan gambaran mengenai latar belakang pendanaan selama masa studi. Sementara itu, data mengenai status pekerjaan, masa tunggu kerja, waktu mulai mencari pekerjaan, serta proses rekrutmen digunakan untuk menggambarkan kondisi dan pengalaman lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Selain itu, instrumen juga mengumpulkan informasi mengenai jenis instansi tempat bekerja, tingkat penghasilan, serta kesesuaian antara pekerjaan yang dijalani dengan bidang studi yang ditempuh. Informasi tersebut menjadi indikator penting dalam menilai relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, dan tingkat daya saing lulusan di pasar kerja.

Instrumen tracer study juga memuat aspek evaluatif berupa penilaian alumni terhadap pengalaman belajar selama kuliah, tingkat penguasaan kompetensi saat lulus, serta kontribusi Universitas Negeri Yogyakarta dalam membentuk kompetensi yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Umpan balik yang diberikan alumni menjadi sumber informasi yang berharga dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum, dan penyempurnaan layanan akademik. Melalui instrumen yang terstruktur dan komprehensif tersebut, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai sarana penelusuran lulusan, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi yang mendukung sistem penjaminan mutu internal, pengembangan program pendidikan, serta pengambilan keputusan strategis dalam peningkatan kualitas lulusan Universitas Negeri Yogyakarta.

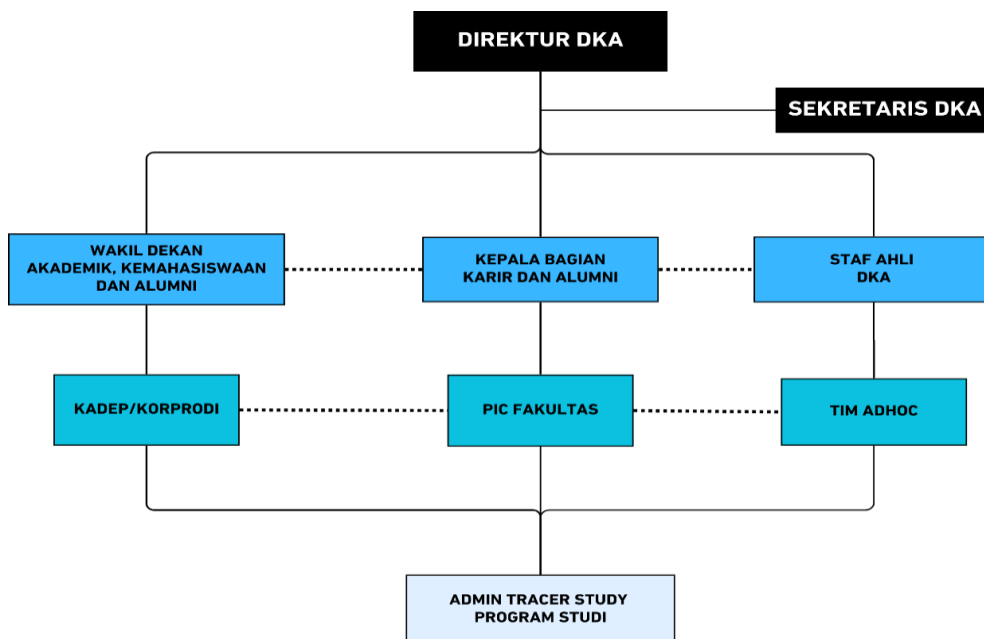
BAB II

PELAKSANAAN TRACER STUDY

A. Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2023

Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dilaksanakan sebagai kegiatan penelusuran lulusan tahun 2022 untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Kegiatan ini difokuskan pada pengumpulan data terkait proses transisi lulusan ke dunia kerja, meliputi masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang dimiliki, serta tingkat relevansi pembelajaran selama masa studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan tracer study mencakup seluruh program studi yang berada di lingkungan universitas.

Pengumpulan data dilakukan melalui koordinasi antara unit pengelola tracer study di tingkat universitas, fakultas, dan program studi untuk memastikan keterjangkauan responden dan kelengkapan data yang diperoleh. Pendekatan ini diterapkan untuk mendukung koordinasi yang efektif antarunit serta memastikan keterlibatan aktif seluruh pihak yang terkait dalam pengelolaan data alumni. Tim pelaksana dibentuk secara berjenjang mulai dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan struktur organisasi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Tracer Study

Pada tingkat universitas, pelaksanaan tracer study berada di bawah koordinasi Direktur DKA dengan dukungan Sekretaris DKA. Pelaksanaan teknis juga melibatkan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni, Kepala Bagian Karir dan Alumni, serta Staf Bagian Karir dan Alumni yang bertugas dalam perencanaan, koordinasi, dan pemantauan pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Sementara itu, pada tingkat fakultas dan program studi, kegiatan didukung oleh PIC fakultas, ketua departemen atau ketua program studi, serta tim ad hoc yang bertanggung jawab memastikan proses pendataan alumni berjalan sesuai target dan jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dilakukan oleh Admin Tracer Study di tingkat program studi. Admin memiliki peran dalam mendata alumni, menyebarkan instrumen tracer study, memantau tingkat respons, serta melakukan tindak lanjut kepada alumni yang belum mengisi kuesioner. Seluruh proses pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi yang berkesinambungan antara admin program studi, PIC fakultas, dan tim tracer study tingkat universitas guna menjamin kelengkapan serta kualitas data yang diperoleh.

Dengan penerapan sistem tim ad hoc tersebut, pelaksanaan Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat berjalan secara sistematis, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik. Data yang dihasilkan selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi internal, penyusunan laporan kinerja institusi, serta bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang diperoleh melalui tracer study selanjutnya dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Gambaran umum responden tracer study tahun 2023 disajikan pada bagian berikut.

B. Gambaran Umum Responden Tracer Study UNY Tahun 2023

Tabel 1. Gambaran Umum Responden Tracer Study

No.	Tahun 2023	Jumlah
1.	Total Lulusan	7.642
2.	Mengisi Tracer Study	6.618
3.	Persentase Keterisian	87%

Gambaran umum responden Tracer Study 2023 menunjukkan tingkat partisipasi lulusan yang cukup tinggi dalam kegiatan penelusuran alumni. Dari total 7.642 lulusan pada

tahun 2023, sebanyak 6.618 lulusan telah berpartisipasi dengan mengisi instrumen tracer study yang disediakan. Jumlah tersebut menghasilkan tingkat keterisian sebesar 87%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil terjangkau dalam proses pengumpulan data.

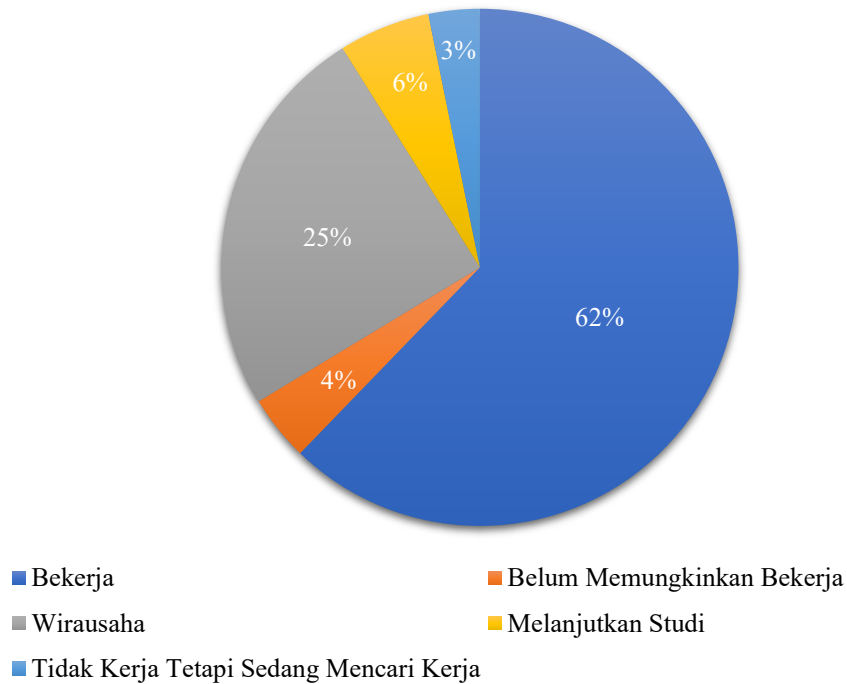
Tingkat keterisian yang mencapai 87% tersebut mengindikasikan adanya keterlibatan yang baik dari para alumni dalam memberikan informasi terkait kondisi mereka setelah menyelesaikan studi. Partisipasi ini mencerminkan kesadaran lulusan akan pentingnya tracer study sebagai sarana evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa sistem pelacakan alumni yang digunakan telah berjalan cukup efektif dalam menjangkau responden.

Dengan tingkat respons yang tinggi, data yang diperoleh dari tracer study ini dapat dikatakan cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan secara umum. Informasi yang terkumpul menjadi dasar penting dalam menganalisis berbagai aspek, seperti transisi ke dunia kerja, kesesuaian kompetensi dengan bidang pekerjaan, serta sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum di masa mendatang.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

A. Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2023



Gambar 2. Hasil Tracer Study Lulusan 2023

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2023, sebagian besar lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja. Dari total 6.618 responden, sebanyak 4.119 lulusan atau 62% tercatat telah bekerja. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu terserap di berbagai sektor pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan. Tingginya persentase lulusan yang bekerja mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain bekerja, sebagian lulusan memilih jalur karier melalui kegiatan kewirausahaan. Sebanyak 1.638 lulusan atau 25% menjalankan usaha secara mandiri. Persentase ini menunjukkan adanya minat dan kemampuan lulusan dalam menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan potensi kewirausahaan yang dimiliki. Di samping itu, terdapat 378 lulusan atau 6% yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional.

Sementara itu, sebanyak 271 lulusan atau 4% menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja karena berbagai alasan pribadi maupun kondisi tertentu. Adapun lulusan yang

belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan berjumlah 212 orang atau 3% dari total responden. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memiliki aktivitas pasca-kelulusan yang jelas, baik melalui pekerjaan, wirausaha, maupun studi lanjut. Secara keseluruhan, hasil tracer study tahun 2023 menggambarkan bahwa lulusan memiliki tingkat keterserapan dan kemandirian yang baik dalam memasuki dunia kerja maupun mengembangkan karier sesuai dengan pilihan masing-masing.

B. Lulusan yang Bekerja

Tabel 2. Lulusan yang Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	4.119	62%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2023, diketahui bahwa dari total responden, sebanyak 4.119 lulusan telah bekerja, dengan persentase sebesar 62%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil terserap ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini mencerminkan adanya transisi yang cukup baik dari dunia akademik menuju dunia profesional.

Tingkat penyerapan lulusan yang mencapai lebih dari setengah total responden ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang cukup baik dalam menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, capaian ini menjadi indikator positif bagi institusi dalam melihat efektivitas proses pembelajaran dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Data ini juga dapat menjadi dasar penting untuk terus meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, serta penguatan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri.

C. Lulusan yang Berwirausaha

Tabel 3. Lulusan yang Berwirausaha

Keterangan	Jumlah	Persentase
Berwirausaha	1.638	25%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2023, sebanyak 1.638 lulusan atau 25% dari total responden memilih jalur berwirausaha setelah menyelesaikan studi. Data ini menunjukkan bahwa seperempat dari lulusan memiliki kecenderungan untuk tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Capaian ini mengindikasikan adanya potensi kewirausahaan yang cukup kuat di kalangan lulusan. Kemampuan untuk berwirausaha mencerminkan kreativitas, kemandirian, serta keberanian dalam mengambil risiko untuk mengembangkan usaha di berbagai bidang. Hal ini juga menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi dapat diimplementasikan dalam bentuk usaha yang produktif.

Secara keseluruhan, kontribusi lulusan yang berwirausaha menjadi hal yang positif dalam mendukung penciptaan lapangan kerja baru di masyarakat. Kondisi ini sekaligus memperlihatkan bahwa lulusan tidak hanya berperan sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja yang dapat memberikan dampak ekonomi lebih luas.

D. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Tabel 4. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Melanjutkan Studi	378	6%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2023, sebanyak 378 lulusan atau 6% dari total responden memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Data ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas akademik dan kompetensinya melalui pendidikan lanjutan.

Keputusan untuk melanjutkan studi mencerminkan adanya kesadaran akan pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan, baik untuk memperdalam bidang keilmuan maupun meningkatkan daya saing di dunia kerja. Hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki orientasi jangka panjang dalam perencanaan karier dan penguatan kompetensi profesional.

Secara keseluruhan, kontribusi lulusan yang melanjutkan studi menjadi indikator positif bagi institusi, karena menunjukkan bahwa proses pendidikan yang telah ditempuh mampu mendorong motivasi belajar sepanjang hayat. Kondisi ini juga diharapkan dapat

memberikan dampak lanjutan berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih unggul dan kompetitif di masa depan.

E. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Tabel 5. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum Memungkinkan Bekerja	271	4,1%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2023, sebanyak 271 lulusan atau 4,1% dari total responden tercatat belum memungkinkan untuk bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan belum dapat memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi karena berbagai faktor yang bersifat individual maupun situasional.

Kategori belum memungkinkan bekerja ini dapat mencakup berbagai kondisi, seperti pertimbangan pribadi, kesiapan untuk bekerja, atau situasi tertentu yang membuat lulusan belum dapat segera terlibat dalam aktivitas pekerjaan. Meskipun demikian, keberadaan kelompok ini tetap menjadi bagian penting dalam pemetaan kondisi lulusan pasca-kelulusan.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang belum memungkinkan bekerja tergolong relatif kecil. Data ini dapat menjadi perhatian bagi institusi dalam memberikan dukungan lebih lanjut, seperti penguatan layanan karier, konseling, maupun fasilitasi informasi kerja, agar ke depan seluruh lulusan memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam memasuki dunia kerja.

F. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Tabel 6. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja	212	3,2%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2023, sebanyak 212 lulusan atau 3,2% dari total responden tercatat tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil lulusan yang telah memasuki fase transisi dari

dunia pendidikan menuju dunia kerja, dengan fokus utama pada proses pencarian kerja yang sesuai dengan kompetensi dan minat masing-masing.

Kelompok ini menggambarkan adanya upaya aktif dari lulusan untuk memperoleh pekerjaan, meskipun belum berhasil terserap ke dunia kerja pada saat pengumpulan data dilakukan. Kondisi ini merupakan hal yang umum terjadi pada fase awal setelah kelulusan, di mana proses pencocokan antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja masih berlangsung.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang belum bekerja namun sedang mencari kerja tergolong rendah. Data ini dapat menjadi perhatian bagi institusi dalam memperkuat dukungan layanan karier, seperti penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan kerja, serta peningkatan jejaring dengan dunia industri agar proses transisi lulusan menuju dunia kerja dapat berlangsung lebih cepat dan efektif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta terhadap lulusan tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi alumni dalam pengisian instrumen tracer study tergolong sangat baik. Dari total 7.642 lulusan, sebanyak 6.618 lulusan telah berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat keterisian mencapai 87%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil dijangkau dan data yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah memiliki aktivitas yang jelas setelah lulus. Sebanyak 4.119 lulusan atau 62% telah bekerja, sehingga menjadi kelompok terbesar dalam hasil penelusuran alumni. Selain itu, sebanyak 1.638 lulusan atau 25% memilih berwirausaha, sedangkan 378 lulusan atau 6% melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Di sisi lain, terdapat 271 lulusan atau 4,1% yang belum memungkinkan untuk bekerja dan 212 lulusan atau 3,2% yang belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Persentase kedua kelompok tersebut relatif kecil dibandingkan jumlah keseluruhan responden, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat keterserapan dan kemandirian yang baik dalam memasuki dunia kerja maupun mengembangkan karier melalui jalur kewirausahaan dan studi lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil Tracer Study Tahun 2023, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Universitas perlu mempertahankan dan meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study agar data yang diperoleh semakin lengkap dan representatif untuk mendukung evaluasi serta pengambilan kebijakan.
2. Penguatan kurikulum dan proses pembelajaran perlu terus dilakukan agar kompetensi lulusan tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri.
3. Program pengembangan kewirausahaan perlu terus ditingkatkan mengingat cukup banyak lulusan yang memilih berwirausaha sebagai jalur karier setelah menyelesaikan studi.

4. Layanan karier dan bimbingan alumni perlu diperkuat melalui penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan kerja, serta pengembangan jejaring kerja sama dengan berbagai instansi dan industri untuk mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja.
5. Universitas perlu terus mendorong budaya belajar sepanjang hayat dengan memberikan informasi dan fasilitasi bagi lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Hasil tracer study hendaknya dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.